



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

# JAZ

## JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ VOLUME 6 NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: <a href="mailto:jazunihaz@gmail.com">jazunihaz@gmail.com</a> Web : <a href="https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz">https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz</a>

**MITRA BESTARI**

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debbi Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

**TIM EDITOR**

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

## DAFTAR ISI

<p><b>PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI</b></p> <p><b>Pratami Eka Aulia Syawali<sup>1)</sup>, Idang Nurodin<sup>2)</sup> dan Hendra Tanjung<sup>3)</sup></b>  <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:pratamiaulia069@ummi.ac.id">pratamiaulia069@ummi.ac.id</a><sup>1</sup> <a href="mailto:idang1261@gmail.com">idang1261@gmail.com</a><sup>2</sup> <a href="mailto:hendratanjung515@ummi.ac.id">hendratanjung515@ummi.ac.id</a><sup>3</sup></p>	1-11
<p><b>DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DALAM MENGANTISIPASI RESESI DUNIA 2023</b></p> <p><b>Sri Indah*;Sukarno Himawan W</b>  <i>Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggal Dew Malang</i>  <a href="mailto:indahsri729@gmail.com">indahsri729@gmail.com</a></p>	12-21
<p><b>STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY</b></p> <p><b>Mutiara Octaviani Yudiah<sup>1</sup>, Prilcilia Kartika<sup>2</sup>, Carmel Meiden<sup>3</sup></b>  <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i>  <a href="mailto:0382202004@student.kwikkiangie.ac.id">0382202004@student.kwikkiangie.ac.id</a><sup>1</sup> <a href="mailto:0382202007@student.kwikkiangie.ac.id">0382202007@student.kwikkiangie.ac.id</a><sup>2</sup>  <a href="mailto:carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id">carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id</a><sup>3</sup></p>	22-32
<p><b>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR</b>          (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p> <p><b>Deisya Muhrima Aulia Yusuf<sup>1</sup> dan Elan Eriswanto<sup>2</sup></b>  <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:deisyaaulia11@gmail.com">deisyaaulia11@gmail.com</a><sup>1</sup>, <a href="mailto:Elaneriswanto@ummi.ac.id">Elaneriswanto@ummi.ac.id</a><sup>2</sup></p>	33-45
<p><b>PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS KLIEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021.</b></p> <p><b>Erika Yulia Putri<sup>1</sup>, Nina Yulianasari<sup>2</sup>, Helmi Herawati<sup>3</sup></b>  <i>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i>  <a href="mailto:erikayuliap98@gmail.com">erikayuliap98@gmail.com</a></p>	46-57
<p><b>ANALISIS PEMAHAMAN DAN KESIAPAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM</b></p> <p><b>Ghina Salsabila<sup>1)</sup>, Sulaeman<sup>2)</sup>, Iqbal Noor<sup>3)</sup></b>  <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:ghinasalsa0903@gmail.com">ghinasalsa0903@gmail.com</a>, <a href="mailto:sulaeman1342@ummi.ac.id">sulaeman1342@ummi.ac.id</a>, <a href="mailto:iqnorr@ummi.ac.id">iqnorr@ummi.ac.id</a></p>	58-66

<p><b>PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI PADA TAHUN 2019-2021</b></p> <p><b>Selvi Linda<sup>1)</sup> dan Erwin Febriansyah<sup>2)</sup></b>  <i>Universitas Muhammadiyah Bengkulu</i>  <a href="mailto:Selvilinda08@gmail.com">Selvilinda08@gmail.com</a>, <a href="mailto:Erwinfebriansyah@gmail.com">Erwinfebriansyah@gmail.com</a></p>	67-79
<p><b>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)</b></p> <p><b>Dina Aulia<sup>1)</sup>, Elan Eriswanto<sup>2)</sup></b>  <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:dinaaulia143@gmail.com">dinaaulia143@gmail.com</a>, <a href="mailto:elaneriswanto@ummi.ac.id">elaneriswanto@ummi.ac.id</a></p>	80-88
<p><b>PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UNHAZ</b></p> <p><b>Helvoni Mahrina<sup>1)</sup> Seftya Dwi Shinta<sup>2)</sup></b>  <i>Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia</i>  <a href="mailto:vonnbykl@gmail.com">vonnbykl@gmail.com</a><sup>1</sup>, <a href="mailto:seftiyashinta01.ss@gmail.com">seftiyashinta01.ss@gmail.com</a><sup>2</sup></p>	89-98
<p><b>ANALISA KEMAMPUAN PREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG</b></p> <p><b>Lutfi Aziz<sup>1)</sup>, Sugiyono<sup>2)</sup></b>  <i>Akademi Akuntansi dan Manajemen Pembangunan Bengkulu</i>  <a href="mailto:Lutfiaziz2112@gmail.com">Lutfiaziz2112@gmail.com</a><sup>1</sup>, <a href="mailto:Sugionoks81@gmail.com">Sugionoks81@gmail.com</a><sup>2</sup></p>	99-108
<p><b>PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU</b></p> <p><b>Agung Setyo Dhicky<sup>1)</sup>, Fathul Hilal Perdana Kusuma<sup>2)</sup></b>  <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i>  <a href="mailto:agungsetiodhicky58@gmail.com">agungsetiodhicky58@gmail.com</a>, <a href="mailto:fathul.hilal.5758@gmail.com">fathul.hilal.5758@gmail.com</a></p>	109-120

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Dina Aulia<sup>1)</sup>, Elan Eriswanto<sup>2)</sup>

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
dinaaulia143@gmail.com, elaneriswanto@ummi.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine and explain the influence of subjective norms, perceived convenience, perceived benefits and perceived complexity on the interest in using e-commerce-based accounting information systems in online sales applications among business people in the city of Sukabumi. The population of this study is the people of the city of Sukabumi with a sample of business actors in various fields that utilize e-commerce-based accounting information systems. The number of samples in this study were 50 respondents with data collection techniques, namely distributing questionnaires through the G-Form. The results of the questionnaire were processed using the SPSS 25 application.*

*The results of this study indicate that subjective norms, perceived convenience, perceived usefulness and perceived complexity have no effect on interest in using e-commerce-based accounting information systems in online sales applications (a case study of business people in the city of Sukabumi).*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Technology Acceptance Models, Subjective Norms, Perceived Ease, Perceived Usability and Perceived Complexity.

### 1. PENDAHULUAN

Menjadi seorang wirausaha di era 4.0 membutuhkan pemahaman tentang evolusi sistem informasi. Sistem informasi akan mengasikkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dengan akurat, cepat dan tepat waktu. Salah satu sistem informasi yang berperan penting bagi wirausaha adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi antara manusia, alat dengan metode yang dilakukan secara terstruktur. Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam mengolah data keuangan dengan menyimpan, mencatat, mengumpulkan data yang telah diperoleh untuk mengasikkan informasi sebagai pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam dapat mengurangi risiko human eror, serta memudahkan melihat persediaan barang dan melakukan order purchasing.

Salah satu pengujian sistem informasi akuntansi adalah penggunaan analisis *Technology acceptance model* (TAM). TAM merupakan model teknologi yang digunakan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Davis meluncurkan TAM pada tahun 1986, *Theory of Reasoned Action* atau TRA, yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Keyakinan terhadap TAM merupakan teori yang dapat dijadikan landasan. Seiring kemajuan teknologi, peneliti lain menggunakan dan memodifikasi model TAM secara ekstensif. Karena itu, ia telah mengalami banyak perubahan pada variabel eksternal dalam pekerjaan pengembangannya. Hal ini mirip dengan yang disebutkan Chuttur (2009) dalam memodifikasi model TAM dengan menghilangkan sikap variabel utilitas. Penelitian lain yaitu Gahtani (2001) memodifikasi model TAM dengan menggabungkan variabel intensitas perilaku pengguna dan penggunaan aktual sistem sebagai variabel penerimaan dalam pekerjaannya.

Model TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA yaitu persepsi kegunaan (*perceid usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived easif use*). Persepsi kemudahan berarti sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi inforasi itu mudah dan tidak memerlukan banyak usaha dari pengguna. Fitur yang disediakan oleh

aplikasi belanja *online* dinilai mudah sehingga banyak masyarakat memanfaatkan sebagai media penjualan serta pembelian suatu produk. Masyarakat kini dinilai semakin bergantung dengan produk dan layanan yang dihadirkan melalui aplikasi belanja *online*. Konsumen memilih belanja *online* karena dinilai dapat mempermudah pekerjaan. Aktivitas belanja *online* dapat diakses dimana saja, asal terhubung dengan sinyal internet. Saat ini, konsumen bisa dengan mudah mencari tahu dengan detail suatu produk melalui berbagai platform.

Selain dibangun oleh dua konstruk atau persepsi TAM juga dibangun oleh variabel eksternal. Menurut Jogiyanto (2007:129) Variabel eksternal adalah variabel pendukung dari dua konstruk utama, variabel eksternal tersebut diantaranya adalah kerumitan, norma subjektif, dll. Kerumitan merupakan seberapa sulit suatu teknologi dapat digunakan (Jogiyanto, 2007). Dalam hal ini, jika e-commerce dirasa rumit maka akan mempengaruhi pertimbangan masyarakat dalam menggunakan aplikasi belanja online. Sedangkan Norma Subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan keputusan untuk berperilaku (Jogiyanto, 2007).

Pemanfaat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi penjualan *online*, dimanfaatkan masyarakat tidak hanya sekedar melakukan transaksi pembelian saja tetapi mulai dimanfaatkan sebagai transaksi penjualan. Sebagai masyarakat yang tanggap akan perkembangan teknologi serta melihat adanya peluang untuk melakukan bisnis, tentu saja aplikasi penjualan *online* menjadi media penjualannya.

Minat penggunaan aplikasi belanja *online* dapat di analisis menggunakan Metode TAM dengan melibatkan Norma Subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan kerumitan sebagai variabelnya. *Technology acceptance model* (TAM) menjadi sebuah model yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. TAM dapat mengukur minat penggunaan aplikasi berbelanja *online*. Di era saat ini, banyak perkembangan pada aplikasi belanja *online* sehingga membuat aplikasi tersebut tidak jarang bermasalah. Hal tersebut bisa dijadikan sebuah acuan dalam peningkatan kualitas sistem. Dengan begitu, dapat mempengaruhi minat penggunaan masyarakat terhadap aplikasi belanja *online*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alay-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen (Marina et al., 2017). Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

Sistem informasi akuntansi berperan dalam mempermudah melakukan pencatatan atas transaksi keuangan yang telah terjadi. Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mempermudah melakukan pekerjaan dan memperkecil terjadinya human eror. Tetapi dengan adanya sistem informasi akuntansi tidak dapat menjamin dari kesalahan data dan kebocoran data sehingga diperlukan sebuah pengendalian internal yang baik untuk melindungi data organisasi dari pihak ekstern maupun intern.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan sebuah model penerimaan teknologi Model Penerimaan Teknologi (TAM). TAM ini diluncurkan pada tahun 1989 oleh Davis yang merupakan variasi dari Teori Reasoned Action (TRA) khusus untuk penerimaan model Pengguna teknologi (user acceptance). TRA mengukur minat seseorang menggunakan teknologi melalui minat sikap dan perilaku sedangkan TAM mengukur minat seseorang dari persepsi kemudahan dan kegunaan dari teknologi itu sendiri. Model penerimaan teknologi atau TAM merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam TRA yaitu persepsi kegunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemudahan

(perceived usefulness). Kedua konstruk tersebut mempunyai pengaruh ke minat perilaku (behavioral intention). Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan (Jogiyanto, 2007).

Pada penelitian ini, TAM memiliki peran dalam memprediksi serta menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan memanfaatkan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan maupun aktivitas sehari-hari. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna atas kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan dalam konteks pengguna teknologi informasi sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan teknologi menjadi tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi (Windana et al., 2022). Selain dari persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan, pengujian minat penggunaan ini dilakukan juga dari sisi norma subjektif dan persepsi kerumitan.

Norma subjektif merujuk pada persepsi individu tentang seberapa banyak orang di sekitarnya menyetujui atau mendukung penggunaan suatu produk atau layanan. Dalam konteks minat penggunaan, norma subjektif dapat mempengaruhi apakah seseorang memutuskan untuk menggunakan produk atau layanan tertentu berdasarkan persepsi mereka tentang apa yang dianggap orang lain di sekitarnya. Dalam Penelitian (Awaliah, 2021) dan (Ratnasari, 2019) bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Sedangkan dalam penelitian (Yolanda & Widijoko, 2013) norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Menurut Jogiyanto (2007: 115) Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dapat diketahui bahwa konstruk persepsi kemudahan ini merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Deananda et al., 2020) dan (Hervilia et al., 2022) persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria Alamri, 2019) bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Sedangkan dalam penelitian (Rakhmawati & Isharijadi, 2013) bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Persepsi Kegunaan (Perceived ease of use) di definisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh (Fitria Alamri, 2019) bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Minat penggunaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Awaliah, 2021) persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan. Dalam penelitian (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021) persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Kerumitan didefinisikan sebagai seberapa sulit suatu teknologi komputer untuk dipahami dan digunakan yang dipersepsikan oleh pemakai (Rogers dan Shoemaker 1971 dalam Jogiyanto, 2007). Secara umum, persepsi kerumitan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau layanan. Jika seseorang menganggap suatu produk atau layanan terlalu rumit untuk digunakan, maka kemungkinan besar minat mereka untuk menggunakan produk atau layanan tersebut akan menurun. Penelitian (Awaliah, 2021) mengemukakan bahwa Persepsi kerumitan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce. Sedangkan pada penelitian (Ekamaulana & Pusposari, 2016) bahwa persepsi kerumitan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.

### 3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota sukabumi yang termasuk pelaku usaha. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik yang mengacu pada ketentuan

Roscoe. Ketentuan Roscoe dalam Sugiyono (2017:165) yang mengemukakan bahwa “ukuran sampel yang baik minimal 5-10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Validitas

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Norma Subjektif (X1)	NS1	0,279	0,618	Valid
	NS2	0,279	0,739	Valid
Persepsi Kemudahan (X2)	PKM1	0,279	0,863	Valid
	PKM2	0,279	0,854	Valid
Persepsi Kegunaan (X3)	PKG1	0,279	0,855	Valid
	PKG2	0,279	0,881	Valid
Persepsi Kerumitan (X4)	PKR1	0,279	0,927	Valid
	PKR2	0,279	0,991	Valid
Minat Penggunaan (Y)	MP1	0,279	0,701	Valid
	MP2	0,279	0,823	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah valid. Berdasarkan nilai R Tabel angka yang diperoleh sebagai dasar pengambilan keputusan adalah 0,279. Hasil Uji Validitas variabel Norma Subjektif bahwa nilai *person correlation* NS1 adalah 0,618. Sehingga nilai r hitung NS1 sebesar 0,618 > r tabel 0,279 dan NS2 adalah 0,739 > 0,279 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan bahwa NS1 dan NS2 adalah Valid. Berdasarkan Uji Validitas variabel Persepsi Kemudahan bahwa nilai *person correlation* PKM1 adalah 0,863 Sehingga nilai r hitung PKM1 sebesar 0,863 > r tabel 0,279 dan nilai *person correlation* PKM2 adalah 0,854, sehingga 0,854 > 0,279 maka dapat disimpulkan bahwa kedua indikator dari persepsi kemudahan adalah valid. Hasil Uji Validitas variabel Persepsi Kegunaan bahwa nilai *person correlation* PKG1 adalah 0,855 Sehingga nilai r hitung PKM1 sebesar 0,855 > r tabel 0,279 dan nilai *person correlation* PKG2 adalah 0,881, sehingga 0,881 > 0,279 maka dapat disimpulkan bahwa kedua indikator dari persepsi kegunaan adalah valid. Selanjutnya yaitu Variabel Persepsi Kerumitan yang berdasarkan hasil Uji Validitas variabel Persepsi Kerumitan bahwa nilai *person correlation* PKR1 adalah 0,927 Sehingga nilai r hitung PKR1 sebesar 0,927 > r tabel 0,279 dan nilai *person correlation* PKR2 adalah 0,991, sehingga 0,991 > 0,279 maka dapat disimpulkan bahwa kedua indikator dari persepsi kerumitan adalah valid. Variabel Minat Penggunaan memiliki data yang valid berdasarkan Uji Validitas variabel Minat Penggunaan bahwa nilai *person correlation* MP1 adalah 0,701 Sehingga nilai r hitung MP1 sebesar 0,701 > r tabel 0,279 dan nilai *person correlation* MP2 adalah 0,823 sehingga 0,823 > 0,279 maka dapat disimpulkan bahwa kedua indikator dari minat penggunaan adalah valid.

##### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Norma Subjektif (X1)	0,60	0,721	Reliable
Persepsi Kemudahan (X2)	0,60	0,871	Reliable
Persepsi Kegunaan (X3)	0,60	0,876	Reliable
Persepsi Kerumitan (X4)	0,60	0,904	Reliable
Minat Penggunaan (Y)	0,60	0,804	Reliable

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliable. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka data tersebut tidak reliable. Hasil uji realibilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji norma subjektif ( $X_1$ )  $0,721 > 0,60$ , persepsi kemudahan ( $X_2$ )  $0,871 > 0,60$ , persepsi kegunaan  $0,876 > 0,60$ , persepsi kerumitan  $0,904 > 0,60$  dan minat penggunaan adalah  $0,804 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliable.

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1.3 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Nilai Sig. Kolmogorov Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Norma Subjektif ( $X_1$ )	0,05	0,200	Normal
Persepsi Kemudahan ( $X_2$ )	0,05	0,77	Normal
Persepsi Kegunaan ( $X_3$ )	0,05	0,200	Normal
Persepsi Kerumitan ( $X_4$ )	0,05	0,85	Normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $>$  Nilai Sig. Kolmogorov Smirnov sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $<$  Nilai Sig. Kolmogorov Smirnov sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak normal. Norma Subjektif ( $X_1$ ) sebesar 0.200 berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada penelitian ini berdistribusi normal. Persepsi Kemudahan sebesar 0.077 berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada penelitian ini berdistribusi normal. Persepsi Kegunaan sebesar 0.200 berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada penelitian ini berdistribusi normal. Persepsi Kerumitan sebesar 0.085 berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 1. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearisme**

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Norma Subjektif ( $X_1$ )	$> 0,10$ 0,852	$< 10$ 1,174	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas
Persepsi Kemudahan ( $X_2$ )	$> 0,11$ 0,516	$< 11$ 1,938	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas
Persepsi Kegunaan ( $X_3$ )	$> 0,12$ 0,539	$< 12$ 1,856	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas
Persepsi Kerumitan ( $X_4$ )	$> 0,13$ 0,714	$< 13$ 1,401	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas

- Norma Subjektif, berdasarkan tabel di atas, diketahui jika nilai Tolerance adalah 0.852 lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF adalah 1,174 lebih kecil dari 10,00 Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.
- Persepsi Kemudahan, berdasarkan tabel di atas, diketahui jika nilai Tolerance adalah 0.516 lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF adalah 1,938 lebih kecil dari 10,00 Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

- c. Persepsi Kegunaan, berdasarkan tabel di atas, diketahui jika nilai Tolerance adalah 0.539 lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF adalah 1,856 lebih kecil dari 10,00 Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.
- d. Persepsi Kerumitan, berdasarkan tabel di atas, diketahui jika nilai Tolerance adalah 0.714 lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF adalah 1,401 lebih kecil dari 10,00 Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

**Tabel 1.5 Rekapitulasi Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Dasar Pengambilan Keputusan	Nilai Signifikansi	Keterangan
Norma Subjektif (X <sub>1</sub> )	0,05	0,127	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Persepsi Kemudahan (X <sub>2</sub> )	0,05	0,494	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Persepsi Kegunaan (X <sub>3</sub> )	0,05	0,869	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Persepsi Kerumitan (X <sub>4</sub> )	0,05	0,811	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jika nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Norma Subjektif (X<sub>1</sub>) adalah 0.127, Persepsi Kemudahan (X<sub>2</sub>) adalah 0.494, Persepsi Kegunaan (X<sub>3</sub>) adalah 0,869 dan Persepsi Kerumitan (X<sub>4</sub>) 0,811. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 1 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	0,246	0,179	0,995

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.246 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat sedang. Adapun nilai Adjusted R Square adalah 0.246. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni Norma Subjektif (X<sub>1</sub>), Persepsi Kemudahan (X<sub>2</sub>), Persepsi Kegunaan (X<sub>3</sub>), dan Persepsi Kerumitan (X<sub>4</sub>) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 24,6% terhadap variabel terikat (Y) yakni kepuasan pelanggan. Sisanya sebesar 75,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian.

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,127	1,705		3,006	,004
	NORMA SUBJEKTIF	,206	,130	,222	1,580	,121
	PERSEPSI KEMUDAHAN	,195	,178	,198	1,096	,279
	PERSEPSI KEGUNAAN	,006	,151	,007	,042	,966
	PERSEPSI KERUMITAN	-,159	,105	-,232	-1,515	,137

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.127 + 0.206X_1 + 0.195X_2 + 0,006X_3 - 0,159X_4$$

Persamaan di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta adalah -5.099 yang artinya jika Norma Subyektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Kerumitan Terhadap Minat Penggunaan nilainya 0, maka Minat Penggunaan akan bernilai sebesar - 5.099.
2. Koefisien Regresi Norma Subyektif (X<sub>1</sub>) sebesar 0,206 yang artinya jika variabel Norma Subyektif meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat Penggunaan sebesar 0,206 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien Regresi Persepsi Kemudahan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,195 yang artinya jika variabel Persepsi Kemudahan meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat Penggunaan sebesar 0,195 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien Regresi Persepsi Kegunaan (X<sub>3</sub>) sebesar 0,006 yang artinya jika variabel Persepsi Kegunaan meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat Penggunaan sebesar 0,006 dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Koefisien Regresi Kerumitan (X<sub>4</sub>) sebesar -0,159 yang artinya jika variabel Kerumitan menurun 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat Penggunaan sebesar -0,159 dengan asumsi variabel lain.

## Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 1 8 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,127	1,705		3,006	,004
	NORMA SUBJEKTIF	,206	,130	,222	1,580	,121
	PERSEPSI KEMUDAHAN	,195	,178	,198	1,096	,279
	PERSEPSI KEGUNAAN	,006	,151	,007	,042	,966
	PERSEPSI KERUMITAN	-,159	,105	-,232	-1,515	,137

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

- a. Norma Subjektif
  1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai Sig. variabel Norma Subjektif ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,121. Karena nilai Sig.  $0,121 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  2. Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel  
Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung variabel norma subjektif adalah sebesar 1,580. Karena nilai t hitung  $1,580 < 2,014$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  atau hipotesis pertama di tolak. Artinya tidak ada pengaruh Norma Subjektif ( $X_1$ ) terhadap Minat Penggunaan.
- b. Persepsi Kemudahan
  1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai Sig. variabel Persepsi Kemudahan ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,279. Karena nilai Sig.  $0,279 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  2. Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel  
Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung variabel persepsi kemudahan adalah sebesar 1,906. Karena nilai t hitung  $1,906 < 2,014$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  atau hipotesis kedua di tolak. Artinya tidak ada pengaruh Norma Subjektif ( $X_1$ ) terhadap Minat Penggunaan.
- c. Persepsi Kegunaan
  1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai Sig. variabel Persepsi Kegunaan ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,966. Karena nilai Sig.  $0,966 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  2. Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel  
Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung variabel norma subjektif adalah sebesar 0,042. Karena nilai t hitung  $0,042 < 2,014$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  atau hipotesis ketiga di tolak. Artinya tidak ada pengaruh Persepsi Kegunaan ( $X_3$ ) terhadap Minat Penggunaan.
- d. Persepsi Kerumitan
  1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai Sig. variabel Persepsi Kerumitan ( $X_4$ ) adalah sebesar 0,137. Karena nilai Sig.  $0,137 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  2. Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel  
Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung variabel persepsi kerumitan adalah sebesar -1,515. Karena nilai t hitung  $-1,515 < 2,014$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  atau hipotesis pertama di tolak. Artinya tidak ada pengaruh persepsi kerumitan ( $X_4$ ) terhadap Minat Penggunaan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel norma subjektif, persepsi kemudahan, kegunaan dan kerumitan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi penjualan online. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian, maka dapat disimpulkan secara parsial, yaitu:

1. Norma Subjektif tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi penjualan online.
2. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi penjualan online.
3. Persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi penjualan online.

4. Kerumitan tidak berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi penjualan online.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan, maka saran dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan pengujian pada variabel eksternal yang berasal dari teori TAM (*Technology Acceptance Model*).
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah responden agar data sampel lebih besar.
3. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung agar responden lebih memahami pernyataan yang ada pada kuesioner.

### DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah, I. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN .... In *Universitas Satya Negara Indonesia*. repository.usni.ac.id. <https://repository.usni.ac.id/repository/4cd96506ec27699f3e1dcf43b2898ec6.pdf>
- Deananda, A., Budiastuti, P., & Muid, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ekamaulana, F. A., & Pusposari, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Banjarmasin). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 4(2), 1–18.
- Fitria Alamri, A. W. (2019). TAM Sebagai Solusi Atas Minat Penggunaan Layanan E-Registration Wajib Pajak. *Akuntansi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Bhakti, Stie Panca*, 10(2), 89–99.
- Hervilia, H., Singasatia, D., & M. Agus Sunandar. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Teknologi Pada Pengguna Aplikasi Shopee Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(4), 401–410. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i4.750>
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Rakhmawati, S., & Isharijadi, I. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.25273/jap.v2i2.1200>
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>
- Windana, G. I., Irawati, T., & Fitriasih, S. H. (2022). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model Dalam Analisis Loyalitas Pengguna E-Commerce. In *Jurnal TIKomSiN*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/vlqpluwecbttvcfuzznvbj6lq/access/wayback/https://p3m.sinus.ac.id/jurnal/index.php/TIKomSiN/article/download/597/472>
- Yolanda, A., & Widijoko, W. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Menggunakan Electronic Commerce (E-commerce). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 1–20. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1122>